

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk menganalisis peranan PAD terhadap APBD pada era otonomi daerah di Kota Kupang ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Definisi pendekatan kualitatif menurut buku penulisan skripsi adalah :

“ Suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa pengetahuan dan obyek studi. Proses penelitian tersebut memperhatikan konteks studi dengan menitikberatkan pada pemahaman, pemikiran dan persepsi peneliti. Hasilnya dapat berupa konsep, teori baru, penemuan baru, pengetahuan aplikatif, solusi praktis dan berbagai kajian atau pemikiran ilmiah lainnya” ( Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, 2003: 8)

#### 3.2. Definisi Operasional

Menghindari adanya kesalahan pemahaman terhadap variabel-variabel yang diteliti serta agar proses analisis yang dilakukan tidak keluar dari topik permasalahan maupun pembahasan yang telah disusun, maka dalam penelitian ini perlu dijelaskan tentang arti dan maksud variabel-variabel yang terdapat didalamnya :

##### 1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Adalah penerimaan daerah yang berasal dari sumber-sumber pendapatan daerah yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba Badan Usaha Milik

Daerah (BUMD) dan penerimaan dari dinas-dinas, dan lain-lain pendapatan yang

sah yang dinyatakan dalam rupiah (RI Nota Keuangan; RAPBN, 1994/1995 : 14-15)

## 2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Adalah suatu rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan berdasarkan peraturan daerah oleh Dewan Perwakilan Rakyat dan kepala daerah.

## 3. Kontribusi PAD terhadap APBD

Adalah jumlah dan pengaruh PAD dalam APBD sebuah daerah

## 4. Rasio Kemandirian Daerah

Adalah kemampuan pemerintah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan daerah dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan daerah.

## 5. Otonomi Daerah

Adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus dirinya sendiri, urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi yang dikeluarkan oleh berbagai instansi pemerintah terkait yang meliputi:

1. Badan Pusat Statistik Propinsi NTT

2. Badan Pusat Statistik Kota Kupang

3. Dinas pendapatan daerah (Dispenda) Kota Kupang  
Skripsi Rasio Kemandirian Kota Kupang ...

4. Jurnal-jurnal ekonomi, makalah-majalah ekonomi dan *website* pemerintah [www.indonesia.com/poskup](http://www.indonesia.com/poskup); [www.depkeu.go.id](http://www.depkeu.go.id); [www.otoda.ac.id](http://www.otoda.ac.id) dan situs lain yang berhubungan dengan topik penelitian.

### 3.4. Prosedur Pengumpulan Data

Upaya mendukung proses penelitian ini, pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan, yaitu data-data yang berasal dari buku-buku literatur, makalah-makalah maupun jurnal-jurnal yang ada.
2. Data Sekunder, yaitu publikasi instansi pemerintah terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS).

### 3.5. Teknik Analisis

Pembahasan dari permasalahan yang ada dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dengan metode deskriptif matematik yang didukung oleh data sekunder untuk mengungkapkan kemandirian daerah pada era otonomi daerah di Kota Kupang, kontribusi PAD terhadap APBD, serta upaya-upaya yang perlu dilakukan dengan meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang secara otomatis akan meningkatkan kemandirian daerah di tahun-tahun berikutnya.

1. Kontribusi PAD terhadap APBD dicari dengan membagi jumlah PAD dengan APBD.

2. Rasio kemandirian daerah dicari dengan membandingkan antara Pendapatan Asli Daerah dengan bantuan pemerintah pusat/propinsi dan pinjaman daerah.

